



Penelitian ini berpangkal dari kenyataan semakin luasnya perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke non pertanian di daerah pedesaan, sehingga penelitian ini memilih judul: "Pengaruh Perubahan Bentuk Penggunaan Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Kondisi Sosial ekonomi Petani Di Dua Desa Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Tahun 1981-1991".

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke non pertanian dari tahun 1981 sampai dengan tahun 1991 terhadap: produksi dan pendapatan petani, distribusi pendapatan petani di sektor pertanian, dan aktivitas petani di luar usaha tani.

Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan menentukan dua desa penelitian di Kecamatan Sewon, yaitu Desa Panggungharjo dan Desa Timbulharjo. Penentuan sampel daerah penelitian dengan metode "purposive sampling", yaitu Dusun Krapyak Kulon dan Dusun Pelemsewu untuk sampel daerah penelitian Panggungharjo, sedangkan Dusun Dadapan dan Dusun Ngentak untuk sampel daerah penelitian Timbulharjo. Metode pengambilan responden di masing-masing daerah sampel dengan metode sampel acak distratifikasi berimbang dan kriterianya didasarkan pada besar kecilnya luas perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke non pertanian. Dengan metode ini, didapatkan responden untuk Dusun Kraptak Kulon 38 kepala keluarga, Dusun Pelemsewu 23 kepala keluarga, Dusun Dadapan 20 kepala keluarga, dan Dusun Ngentak 18 kepala keluarga. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis korelasi Product Moment dari Pearson dan dengan Indeks Gini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan bentuk penggunaan lahan berkorelasi positif terhadap pendapatan petani di dua daerah. Pengaruh perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke non pertanian berkorelasi positif terhadap aktivitas petani di luar usaha tani di desa Panggungharjo. Perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke non pertanian tidak berkorelasi negatif terhadap produksi di sektor pertanian, dan tidak berkorelasi positif terhadap pendapatan petani di sektor pertanian di dua daerah penelitian. Perubahan bentuk penggunaan lahan ke non pertanian tidak berkorelasi positif terhadap aktivitas petani di luar usaha tani di desa Timbulharjo, sehubungan dengan hal itu di masa mendatang disarankan untuk merencanakan secara lebih terpadu dalam menangani masalah perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian ke non pertanian di daerah penelitian, dan daerah pedesaan pada umumnya.